

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan masyarakat. Hal ini tentu dikarenakan perpustakaan merupakan unit lembaga yang memberikan suatu pelayanan publik berupa penyediaan bahan-bahan pustaka. Yusuf dan Suhendar (2005: 3) menyatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber informasi. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dinyatakan bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengelola koleksi karya cipta manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna perpustakaan. Pada hakikatnya perpustakaan tidak sama dengan gudang buku yang tugasnya hanya untuk mengumpulkan, merawat dan menyediakan buku. Tujuan perpustakaan pada dasarnya adalah sebagai wahana informasi yang dibutuhkan oleh dosen, guru, siswa, dan mahasiswa serta karyawan dan masyarakat pada umumnya. Sehingga penyelenggaraan perpustakaan bukanlah hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, melainkan diharapkan mampu membantu mereka untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dengan lebih mudah.

Perpustakaan yang di era dulu identik dengan bahan pustaka yang berupa buku-buku dan hasil karya serta laporan tertulis yang tertata dengan rapi di rak-

rak buku, namun seiring dengan perkembangan teknologi dewasa ini, berbagai bahan pustaka dan dokumen bisa diperoleh dengan berbagai data elektronik, sehingga keberadaan perpustakaan dewasa ini mendapatkan tantangan yang berat. Apalagi berbagai informasi yang dibutuhkan pada masa kini tidak lagi harus dicari di ruang perpustakaan, karena dengan mudahnya saat ini segala informasi bisa diperoleh dengan *searching* lewat internet yang walaupun keakuratan dan validitas datanya kadang-kadang tidak bisa dipertanggungjawabkan. Menjadi tantangan yang berat bagi perpustakaan untuk mengupayakan agar eksistensi perpustakaan tidak ditinggalkan oleh pemustaka dan masyarakat.

Untuk menghadapi tantangan saat ini diperlukan perencanaan yang baik dalam pengembangan perpustakaan agar eksistensi perpustakaan itu sendiri tetap ada di lingkungan masyarakat. Siagian (2008:29) menyatakan bahwa perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian yang sudah ditentukan. Terkait dengan perencanaan perpustakaan, diperlukan upaya-upaya untuk membangun kualitas perpustakaan itu sendiri. Dalam upaya untuk pengembangan kualitas perpustakaan maka penyelenggaraan atau pengelolaan perpustakaan harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan pedoman standard penyelenggaraan perpustakaan yang berlaku agar tujuan diadakannya perpustakaan dapat tercapai, yaitu dengan mengupayakan atau menerapkan perencanaan yang matang. Diperlukan strategi yang baik dalam upaya pengembangan perpustakaan dalam era teknologi dan informasi.

Upaya pengembangan untuk menjadi perpustakaan yang lebih baik baik merupakan suatu hal yang perlu diutamakan untuk menetralkan ancaman/tantangan, dan merebut peluang-peluang yang ada dengan memanfaatkan kekuatan yang tersedia serta meniadakan atau memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih ada. Secara teoritis, pengembangan merupakan cara yang efektif untuk menghadapi beberapa tantangan, termasuk kekusangan atau ketertinggalan (Rivai dan Sagala, 2011:236). Pengembangan dan pengelolaan yang baik perlu diterapkan agar bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam maupun dari luar organisasi/perusahaan. Di dalam pelaksanaan pengelolaan tentunya dibutuhkan koordinasi tim kerja yang baik, ada tema atau tujuan yang hendak dicapai, ada faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, pendanaan yang efisien, dan taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Upaya pengembangan perpustakaan yang baik dalam era globalisasi ini sangat diharapkan agar dapat bersaing dengan teknologi saat ini dalam memberikan peran penting bagi masyarakat terhadap kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan.

Terkait dengan masalah pengembangan perpustakaan sebagai salah satu lembaga penting bagi masyarakat, Pemerintah melalui instansi perpustakaan daerah harus dapat mencari kombinasi yang paling optimal melalui pengembangan seluruh komponen perpustakaan sekaligus disesuaikan dengan kondisi serta dinamika bangsa Indonesia, sehingga akan menjadi lokomotif perubahan dalam rangka menciptakan generasi yang cerdas dalam menyongsong

masa yang akan datang. Berkaitan dengan masalah tersebut, adanya strategi pengembangan perpustakaan, maka diharapkan keberadaanya di tengah-tengah masyarakat akan tetap memiliki peranan yang penting terutama dalam layanan informasi dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan Judul “**Analisis Pengembangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana program pelayanan administrasi perkantoran di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana program perbaikan sistem administrasi kearsipan serta penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo?
4. Bagaimana program pengembangan budaya baca dan pembinaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pelayanan administrasi perkantoran di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo.

3. Untuk mengetahui pelaksanaan program perbaikan sistem administrasi kearsipan serta penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan program pengembangan budaya baca dan pembinaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk memfasilitasi pengembangan perpustakaan daerah dalam menjalankan fungsinya sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, masyarakat dan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi Perpustakaan, hasil peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya peningkatan peranannya dalam memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang sifatnya ilmiah.